

BAB II

DESKRIPSI PROYEK & KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Umum Proyek

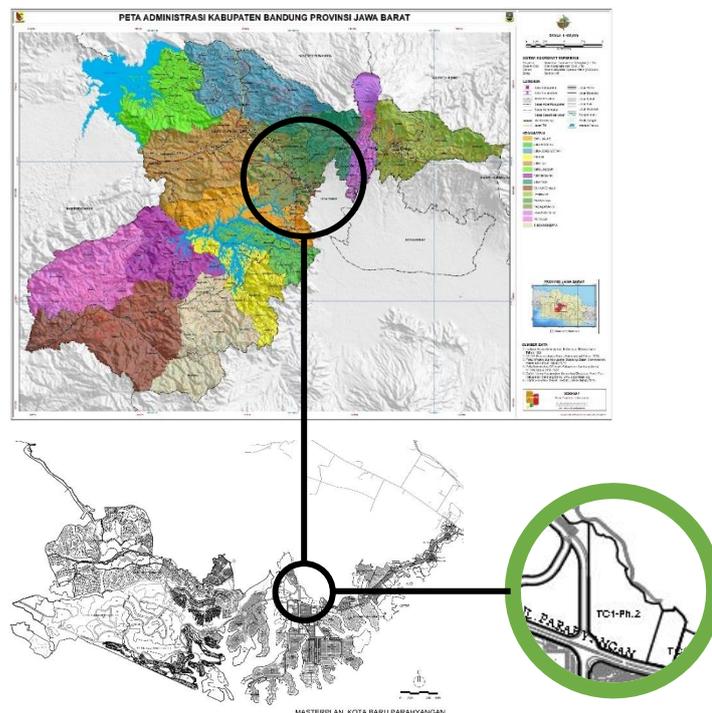
Deskripsi umum proyek menjelaskan mengenai data umum proyek perancangan bangunan *West Java Convention Center*, dengan data perancangan adalah sebagai berikut:

- Nama Proyek : *West Java Convention Center*
- Tema Proyek : Struktur Sebagai Elemen Estetika
- Jenis Proyek : Fiktif
- Fungsi : Gedung Pameran dan Ruang Pertemuan
Bangunan
- Sifat Proyek : Komersial
- Pemilik Proyek : Swasta (PT. BELAPUTERA INTILAND)
- Asumsi Dana : Pribadi dan Investor
- Luas Lahan : $\pm 47.000 \text{ m}^2$ (4,7 Hektar)
- Peruntukan : Perdagangan dan Komersial
Lahan
- Lokasi : Jl. Parahyangan Raya, Kertajaya, Kec.
Padalarang, Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat.
- KDB : 60%
- KLB : 1,6
- GSB : 10 m
- GSS : 15 m
- Maks : 80
Ketinggian
Bangunan

- Batas Lahan : - Utara : Lahan Kosong, Batas lahan kota Baru parahyangan, dan perkebunan
- Timur : Lahan Kosong
- Barat : Jl. Bujanggamanik & Lahan Kosong
- Selatan : Jl. Parahyangan Raya & IKEA KBP

2.1.1 Lokasi Proyek

Proyek ini berlokasi di Kota Baru Parahyangan, Bandung, tepatnya di Jl. Parahyangan Raya, Kertajaya, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Lokasi ini merupakan *Town Center* Kota Baru Parahyangan yang dikembangkan sebagai pusat kota sehingga mempunyai potensi yang baik dan lokasi strategis untuk perancangan *West Java Convention Center*.



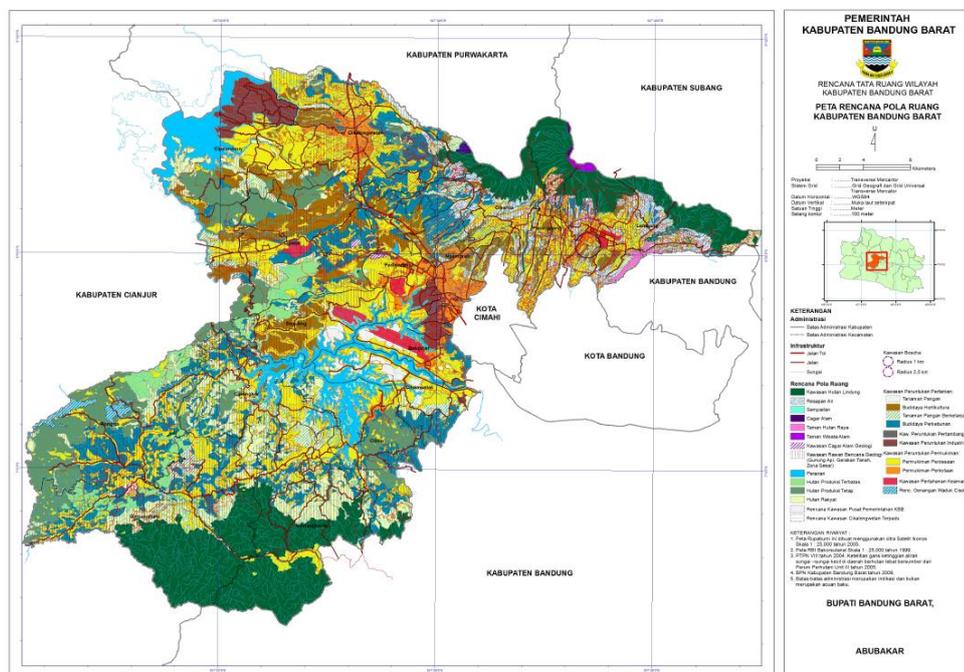
Gambar 2. 1 Peta Lokasi Perancangan

Sumber : https://bappelitbangda.bandungbaratkab.go.id/index.php/tata_ruang/peta_pola_ruang/Lampiran-Peta-Rencana-Pola-Ruang (Diakses Pada 4 April 2024)
& Kota Baru parahyangan

Lokasi tapak untuk perancangan Kota Baru Parahyangan berada pada akses jalan utama Kota Baru Parahyangan yaitu Jl. Parahyangan Raya.

2.1.2 Peraturan Kawasan

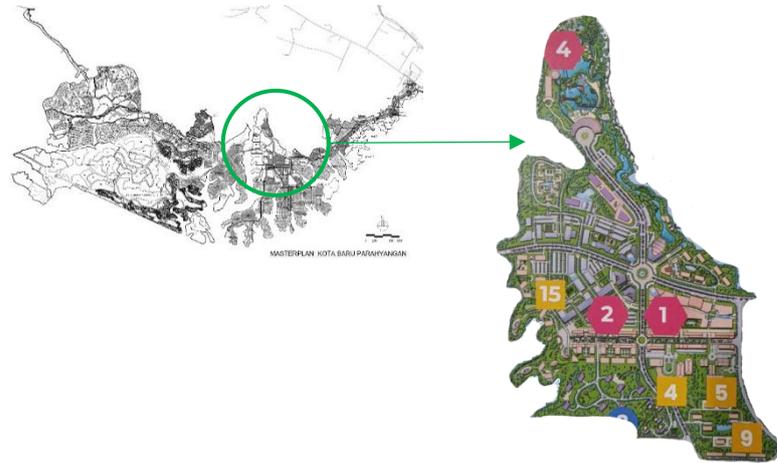
Peraturan pada Kawasan untuk site perancangan menjadi salah satu hal penting yang harus di perhatikan dalam melakukan pemilihan lokasi perancangan yang mana akan berpengaruh pada lahan bentukan dan aturan setempat terkait peruntukan bangunan yang diperbolehkan dibangun pada Kawasan tersebut. Gambar Berikut :



Gambar 2. 2 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Bandung barat
Sumber : https://bappelitbangda.bandungbaratkab.go.id/index.php/tata_ruang/peta_pola_ruang/Lampiran-Peta-Rencana-Pola-Ruang (Diakses Pada 4 April 2024)

Berdasarkan peruntukan, kawasan pada lokasi site perancangan terletak pada zona komersial. untuk mendirikan Kawasan komersial pada wilayah Kota Baru Parahyangan harus mengikuti ketentuan KDB, KLB, dan KDH yang berlaku. Hal tersebut dipertegas pada gambar desain

master plan dari Kota Baru Parahyangan yang ditunjukkan oleh Gambar Berikut :



Gambar 2. 3 Master Plan Kota Baru Parahyangan Kawasan Town Center
Sumber : Marketing Gallery Kota Baru Parahyangan

2.2 Definisi Proyek

2.2.1 Pengertian Konvensi

Menurut PERMENPAREKRAF No. 5 Tahun 2017, konvensi adalah sebuah pertemuan resmi berskala besar yang dihadiri oleh perwakilan atau delegasi dari pemerintah, asosiasi, atau industri, dengan tujuan untuk berdiskusi, berbagi informasi, atau mengambil keputusan mengenai isu-isu tertentu yang menjadi kepentingan bersama.

Menurut Lawson (2000), secara umum konvensi adalah sebuah pertemuan yang melibatkan sejumlah orang untuk bertukar pandangan, memperoleh informasi terbaru, dan membahas rencana demi kepentingan



Gambar 2. 4 Cairns Convention Center, Austria
Sumber : Lawson (2000)

bersama, yang merupakan fungsi dan tujuan dari bangunan *Convention Center*.

Dari beberapa pernyataan mengenai *Convention Center*, dapat disimpulkan bahwa *Convention Center* merupakan suatu tempat yang mewadahi berbagai kegiatan terorganisir seperti pertemuan dan pameran.

2.3 Fungsi dan Tujuan Bangunan Convention Center

2.3.1 Fungsi Convention Center

- Sebagai tempat atau wadah untuk menampilkan, mempertontonkan, dan menunjukkan produk maupun objek berupa alat teknologi, industri, hal akademis, dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk mempromosikan sesuatu.
- Untuk memberikan pelayanan fasilitas dalam mewadahi kegiatan suatu promosi bagi pelaku usaha.

2.3.2 Tujuan Convention Center

- Untuk menjadi lokasi utama bagi penyelenggaraan acara berskala besar seperti konferensi, seminar, dan pameran, serta menyediakan tempat dimana para profesional dapat berinteraksi dan menjalin Kerjasama.
- Untuk menarik pengunjung dari luar daerah, baik domestik maupun internasional, yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi dan sektor pariwisata.

2.4 Jenis Jenis Bangunan Convention Center

Menurut Penner (1991) terdapat beberapa jenis bangunan *convention*, diantaranya ialah :

1) *Executive*

Gedung konvensi dan pameran kelas menengah hingga atas, dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan seperti pelatihan,

pengembangan manajemen, perencanaan manajemen, serta pertemuan penting. Lokasinya dipilih di pusat kota atau pinggiran kota, dengan fasilitas tambahan seperti 225-300 kamar tamu berukuran sedang hingga besar, pusat perbelanjaan, restoran, dan fasilitas rekreasi lainnya.

2) *Resort*

Kegiatan yang dapat dilaksanakan meliputi pertemuan penting, perjalanan insentif, dan pengembangan manajemen. Lokasi biasanya berada di area destinasi liburan atau di pinggiran kota. Fasilitas tambahan yang ditawarkan mencakup 150-400 kamar tamu besar, ruang banquet yang bervariasi, restoran, serta fasilitas rekreasi luar ruangan.

3) *Corporate*

Corporate adalah gedung pertemuan dan pameran yang ditargetkan untuk pejabat perusahaan. Kegiatan yang dapat diakomodasi meliputi pelatihan staf perusahaan tingkat menengah ke bawah, pertemuan penting, dan pengembangan manajemen. Fasilitas tambahan yang ditawarkan mencakup 125-400 kamar tamu, auditorium, kafeteria, ruang khusus, dan fasilitas rekreasi yang cukup terbatas.

4) *University*

Gedung pertemuan dan pameran yang terintegrasi dengan universitas meliputi kegiatan edukasi dan pengembangan, pertemuan ilmiah, serta pelatihan program edukasi. Fasilitas tambahan mirip dengan yang ada di Corporate Convention and Exhibition Center, dengan tambahan amfiteater dan area rekreasi yang terhubung langsung dengan universitas.

5) *Non-Residential*

Gedung pertemuan dan pameran jenis ini berdiri sendiri sebagai Convention and Exhibition Center dan tidak terintegrasi dengan fasilitas penginapan. Gedung ini mengakomodasi berbagai

kegiatan, termasuk rapat penjualan, pelatihan, dan pengembangan manajerial, yang ditujukan untuk tingkat menengah ke bawah.

2.5 Kegiatan Konvensi

Menurut Lawson (2000), jenis kegiatan pertemuan didasari dengan adanya kebutuhan akan pertemuan pribadi dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok. Kegiatan konvensi biasanya dilakukan untuk saling bertukar informasi dan membahas sesuatu yang sangat penting

a. Bentuk Kegiatan

1) *Seminar*

Seminar adalah suatu kelompok yang saling berbagi pengalaman dalam suatu bidang tertentu dibawah bimbingan ahli diskusi. Pertemuan jenis ini biasanya memiliki anggota hingga 30 orang

2) *Workshop*

Workshop merupakan aktivitas dari suatu kelompok yang memiliki sesi bersama untuk saling melatih satu sama lain untuk menambah ilmu, keterampilan, atau wawasan mengenai suatu masalah. Biasanya dihadiri tidak lebih dari 30-35 orang

3) *Symposium*

Symposium merupakan panel diskusi yang dilakukan oleh ahli-ahli di suatu bidang tertentu di depan audiens yang besar. Meskipun melibatkan beberapa penonton berpartisipasi, jumlahnya tidak lebih banyak dari forum.

4) *Forum*

Forum merupakan panel diskusi dengan dua sisi berlawanan dari suatu masalah yang diambil oleh para ahli dalam bidang tertentu. Pengunjung dan Penonton memiliki peluang untuk berpartisipasi dalam jenis pertemuan ini.

5) *Panel*

Panel merupakan dua atau lebih pembicara yang masing-masing menyatakan sudut pandangnya, dengan diskusi di antara pembicara. Moderator dibutuhkan untuk memandu pertemuan ini.

6) *Lecture*

Merupakan presentasi formal dari seorang ahli yang di dalamnya terdapat tanya-jawab.

7) *Institute*

Merupakan terdiri dari sesi umum yang melibatkan suatu kelompok untuk mendiskusikan beberapa subjek secara tatap muka. Pertemuan ini dibuat untuk menyediakan pengganti pendidikan formal dimana staf penyelenggara menyediakan sebagian besar bahan pelatihan.

8) *Colloquium*

Colloquium merupakan sebuah program yang partisipannya menentukan masalah yang akan didiskusikan dan pemimpinnya kemudian menyusun program berdasarkan masalah yang sering muncul. Pertemuan jenis ini memiliki penekanan pada instruksi dan diskusi, dan biasanya dihadiri oleh lebih dari 35 orang

9) *Poster Session*

Poster sessions ada untuk menyediakan kesempatan bagi spesialis, peneliti, konsultan dan lainnya yang bekerja dalam suatu bidang untuk menampilkan informasi yang berkaitan dengan pekerjaan atau jasanya. Dengan pertemuan ini, partisipan juga dapat berdiskusi dengan delegasi yang tertarik. Pameran dari poster-poster ini dapat diletakkan di *concourse*, foyer, ruang terpisah, atau area yang dilengkapi dengan fasilitas pameran.

2.6 Pelaku Kegiatan atau Pengguna Bangunan Convention Center

Dilihat dari fungsi bangunan *Convention Center* yang mana sebagai wadah untuk memfasilitasi berbagai jenis kegiatan seperti kegiatan

pertemuan, pertunjukkan, maupun pameran. Maka pelaku kegiatan pada bangunan *Convention Center* dapat dibagi sebagai berikut:

a. Peserta

1) Usahawan

Dalam kegiatan pameran, usahawan sebagai salah satu pelaku kegiatan yang datang dalam event promosi suatu produk barang atau jasa. Salah satu tujuannya ialah untuk menambah hubungan relasi dan koneksi antar kolega perusahaan.

2) Pejabat Pemerintah

Dalam kegiatan konvensi, pejabat pemerintah diantaranya ialah lembaga dan delegasi pemerintah dari dalam negeri maupun mancanegara. Tujuan pihak pejabat pemerintah mengunjungi suatu konvensi ialah untuk berdiskusi hubungan antar negara, maupun hubungan diplomatik.

3) Peserta Umum

Masyarakat umum dalam kegiatan konvensi dan pameran merupakan salah satu pelaku yang bertujuan untuk melihat-lihat kegiatan pameran, menjadi konsumen, maupun mengunjungi undangan untuk *meeting*.

4) Cendekiawan dan Profesional

Dalam kegiatan pameran cendekiawan dan profesional datang untuk kegiatan pertemuan atau melakukan kegiatan seminar.

b. Penyelenggara

Penyelenggara atau biasa disebut sebagai *organizing comitee* yang bertugas untuk mengadakan dan menjaga kelancaran acara pameran beserta kepanitiaannya

c. Pengelola

Pengelola pada bangunan *Convention* dan *Exhibition Center* pada dasarnya dikelola oleh pihak swasta dan memiliki tugas untuk mengurus hal-hal administrasi, perawatan bangunan, dll.

2.7 Kebutuhan Ruang dan Persyaratan Bangunan Convention Center

2.7.1 Kriteria dan Indikator Convention Center

Dalam Peraturan Menteri Pariwisata No. 2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan untuk Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi, dan Pameran, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi, antara lain:

1. Fasilitas minimum *venue*, merupakan kapasitas yang harus dimiliki oleh sebuah *venue* MICE Mandiri termasuk kelengkapan area atau ruang yang diperlukan.
2. Spesifikasi standar ruangan adalah fasilitas yang harus ada untuk mendukung operasional *venue* MICE Mandiri dan memfasilitasi kegiatan bagi penyelenggara dan peserta acara.
3. Peralatan ruangan konvensi mencakup fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung operasional *venue* MICE Mandiri serta mempermudah pelaksanaan kegiatan bagi penyelenggara dan peserta acara.
4. Area khusus pameran adalah fasilitas yang disediakan untuk mendukung operasional *venue* MICE Mandiri dan mempermudah pelaksanaan kegiatan bagi penyelenggara serta peserta acara.
5. Manajemen *venue* adalah pengelolaan *operational venue* MICE Mandiri
6. *Standard Operational Venue* mencakup fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung *operational Venue* MICE dan memudahkan pelaksanaan kegiatan.

7. Penjualan dan pemasaran mencakup proses dan kegiatan transaksi yang dilakukan untuk menjalankan manajemen *operational Venue* MICE Mandiri (venue mandiri).
8. Infrastruktur pendukung kota adalah infrastruktur dalam kota di mana Venue MICE Mandiri berada, yang dirancang untuk mendukung operasional venue dan memudahkan kegiatan bagi penyelenggara serta peserta acara.

Tabel 2.1 Standar Dan Kriteria *Convention Center*

Venue Mice Mandiri (<i>Stand Alone Venue</i>)		
Kriteria	Indikator	
Fasilitas Minimum Venue	a.	Memiliki ruang utama dengan daya tampung minimum 300 (tiga ratus) orang dengan layout <i>Classroom</i>
	b.	Tersedia ruangan sekretariat dengan fasilitas memadai seluas 20m ² yang berada terpisah dan dekat dengan ruang utama.
	c.	Tersedia foyer/lobby dan area sirkulasi dengan ketersediaan listrik, telepon dan internet yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan
	d.	Tersedia akses yang terpisah dari akses tamu untuk masa persiapan dan masa pembongkaran kegiatan yang memadai.
	e.	Memiliki fasilitas keamanan dan sistem proteksi kebakaran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
	f.	Tersedia fasilitas ruang VIP, gudang, serta fasilitas parkir yang memadai sesuai peraturan perundang-undangan.

	g.	Tersedia sistem cadangan sumber tenaga listrik (genset) sesuai dengan karakteristik penggunaan venue sebagai berikut: 1) untuk fungsi <i>venue convention</i> harus mampu menyuplai seluruh kebutuhan tenaga listrik;
	h.	Tersedia fasilitas parkir sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
	i.	Tinggi minimum langit-langit ruang utama adalah 6 (enam) meter.
Spesifikasi Standar ruangan	a.	Memiliki sistem tata suara dengan kualifikasi: 1) terpasang tetap yang disesuaikan dengan kapasitas ruangan 2) suara dapat terdengar merata di seluruh ruangan 3) tingkat tekanan rata-rata suara sebesar 80dB (delapan puluh desibel) pada bidang datar setinggi 1 m (satu meter) dari lantai.
	b.	Ruang konvensi dan ruang pertemuan memiliki standar akustik <i>reverberation time</i> 60dB (RT60) < 1.2 S (kurang dari satu koma dua detik).
	c.	Ruang konvensi dan ruang pertemuan memiliki pemisah dengan spesifikasi minimum: 1) dinding solid dengan kemampuan meredam suara dari luar ruangan lebih dari 70 dbA 2) partisi antar ruangan dengan kemampuan meredam suara antar ruang lebih dari 48 dbA
	d.	Tersedia fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman dan nyaman bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia ke seluruh ruang dan fasilitas venue

	e.	Memiliki perlengkapan <i>furniture, fixture & equipment</i> (FF&E) namun tidak terbatas pada panggung, kursi, meja podium.
Peralatan Ruang Konvensi	a.	Tersedia fasilitas audio visual dan kelengkapan lainnya.
	b.	Tinggi minimum langit-langit area pameran adalah 6 m (enam meter), dengan luas minimum 1000 m ² (seribu meter persegi).
	c.	Area <i>loading</i> dan <i>unloading</i> barang dilengkapi peralatan memadai yang memperhatikan aspek keamanan.
	d.	Memiliki lift barang dengan tinggi minimum 2,5 m (dua koma lima meter) dan luas minimum 4 m ² (empat meter persegi) untuk area pameran pada venue dua lantai atau lebih.
Area Khusus Pameran	a.	Mampu menyediakan ruang kesehatan dan staf medis yang dapat dipanggil.
	b.	Tersedia tempat untuk penempatan informasi dalam area venue
	c.	Memiliki <i>business centre</i>
	d.	Tersedia ruang atau tempat ibadah dengan kelengkapannya yang memadai.
	e.	Tersedia toilet yang terpisah antara pria dan wanita, dengan kelengkapan dan jumlah sesuai dengan standar dan/atau ketentuan peraturan perundang undangan.
Infrastruktur Pendukung Kota	a.	Tersedia atraksi dan tempat daya tarik wisata di lokasi/kota tempat venue berada.

2.7.2 Persyaratan Fasilitas Bangunan Convention Center

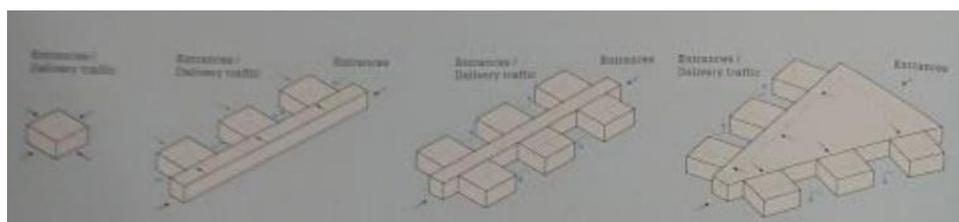
Menurut Lawson (2000), sebuah bangunan *Convention dan Exhibition Center* harus mampu memenuhi tiga fungsi utama: pertemuan (*meetings*), konvensi (*conference*), dan pameran (*exhibition*). Oleh karena itu, bangunan dengan fungsi ini seharusnya memiliki tiga jenis ruang, yaitu Ruang *meeting*, ruang pameran, dan ruang pertemuan.

2.7.3 Persyaratan Bangunan Convention Center

Menurut Kusch (2013), bangunan yang berfungsi sebagai tempat konvensi dan pameran mempunyai standar dan persyaratan yang harus di perhatikan dalam merancang bangunan *Convention & Exhibition Center*. Kusch (2013) menyatakan bahwa terdapat 10 parameter desain yang harus diperhatikan dalam perancangan bangunan *Convention & Exhibition Center* adalah sebagai berikut :

1. Lokasi

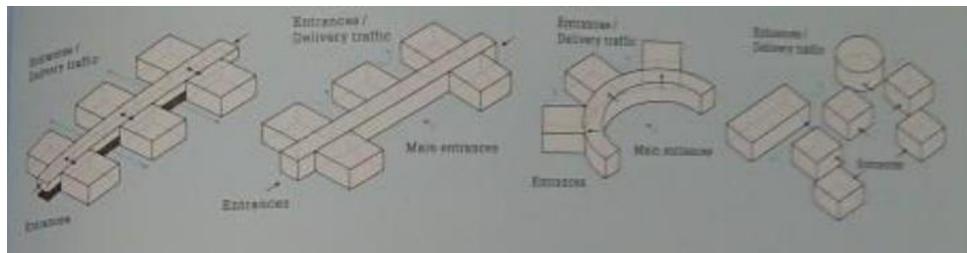
Lokasi menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan titik perancangan Gedung konvensi dan eksibisi yang mana *Convention & Exhibition Center* harus dekat dengan jalur transportasi seperti bandara, stasiun, akses tol, dll. Lokasi *Convention & Exhibition Center* biasanya dibangun dekat dengan Hotel, Restoran dan daya tarik wisata, pusat Bisnis, dan kemudahan akses menuju pusat kota, sehingga lokasi menarik dan menguntungkan bagi para pebisnis. Lokasi perancangan pada dasarnya akan mempengaruhi bagaimana akses masuk dalam gedung yang disesuaikan dengan kondisi tapak perancangannya.



Gambar 2. 5 Parameter Desain untuk Lokasi *Convention Center*
Sumber : Kusch (2013)

2. Tata Letak Umum

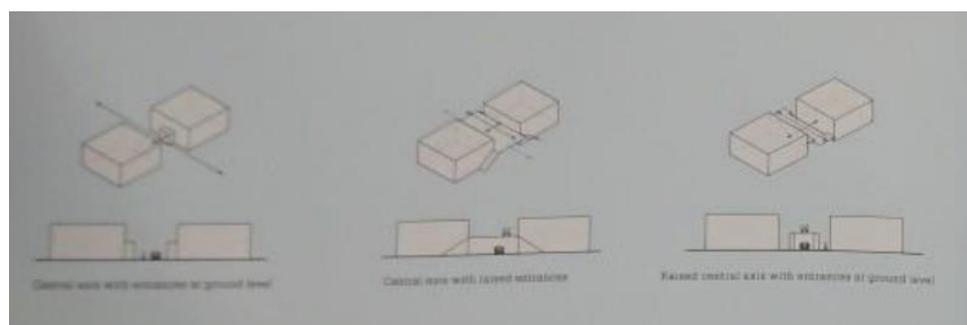
Layout pada Hall dapat menggunakan system modular sehingga ukuran hal pameran bisa bervariasi mengikuti kebutuhan acara. Keuntungan sistem modular adalah dapat membagi dan memisahkan aula-aula, maka entrance akan terpisah-pisah, namun dapat membagi alur pengunjung ke Entrance yang berbeda dan membagi jumlah pengunjung sama rata.



Gambar 2. 6 Parameter Desain untuk Entrance Convention Center
Sumber : Kusch (2013)

3. Entrance

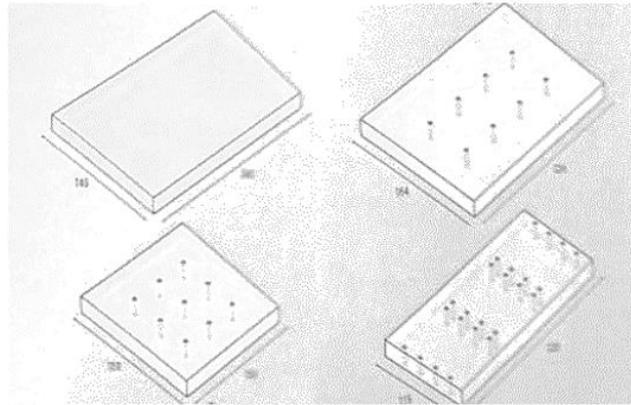
Membuat entrance terpisah antara pengunjung dengan penyelenggara serta entrance untuk bongkar muat.



Gambar 2. 7 Parameter Desain untuk Entrance Convention Center
Sumber :Kusch (2013)

4. Dimensi Hall

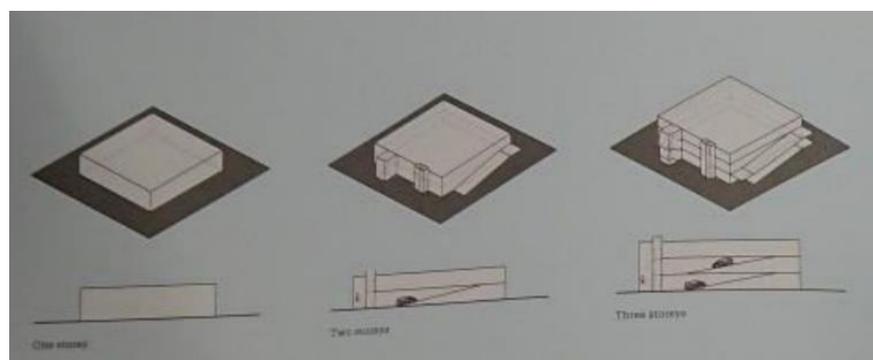
Minim ruang untuk fleksibilitas ruang. Jarak maksimum dengan pintu keluar terdekat adalah 30m – 60m. Ketinggian harus disesuaikan dengan *event* apa saja yang sekiranya akan di hadirkan dalam aula. 8m – 24m ada aula standar dan aula pusat.



Gambar 2. 8 Parameter Desain untuk Dimensi Hall *Convention Center*
Sumber : Kusch (2013)

5. Jumlah Lantai

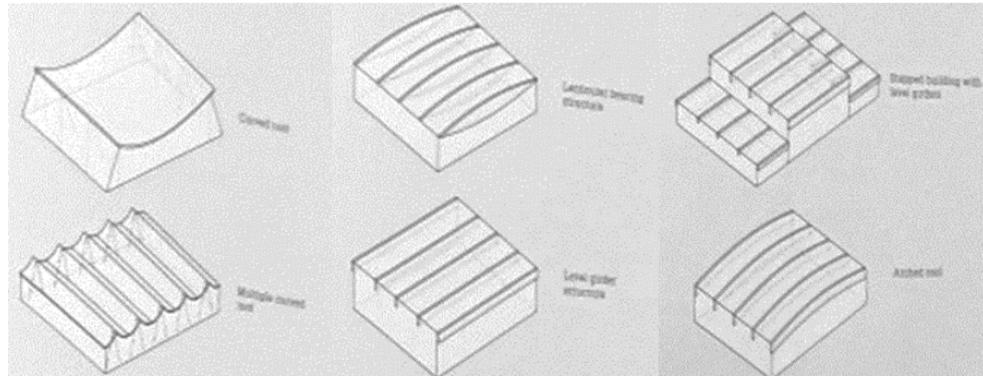
Idealnya untuk sebuah *hall* adalah sejajar dengan permukaan tanah (memudahkan dalam sirkulasi pengunjung maupun barang). Aula yang bertingkat mempunyai kekurangan dalam menentukan sirkulasi dan mahal. (Lift, tangga, ramp, dll). Seluruh area lantai dapat diakses merata. Rute keluar darurat tambahan dan sistem kebakaran harus tersedia.



Gambar 2. 9 Parameter Desain untuk Jumlah Lantai *Convention Center*
Sumber : Kusch (2013)

6. Tipologi Atap

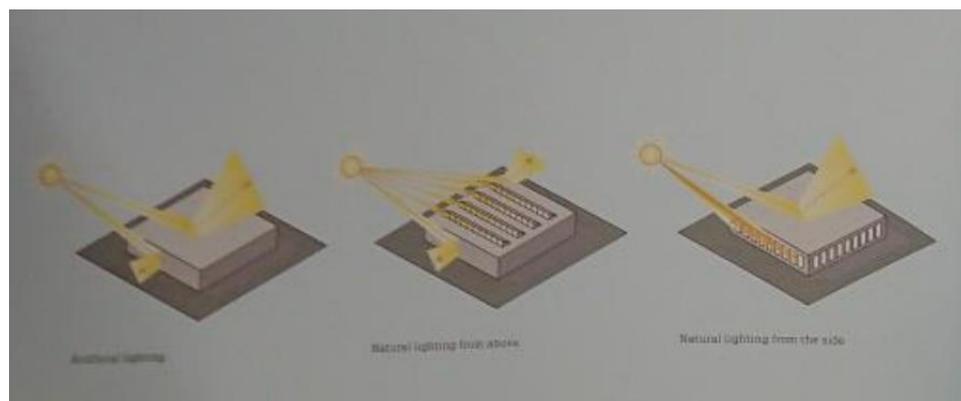
Hall Atau aula mempunyai bentang yang lebar dan besar, sangat baik menggunakan struktur baja. Penggunaan struktur baja dapat dibuat untuk atap lengkung dan fleksibel.



Gambar 2. 10 Parameter Desain untuk Tipologi Atap *Convention Center*
Sumber : Kusch (2013)

7. Lighting

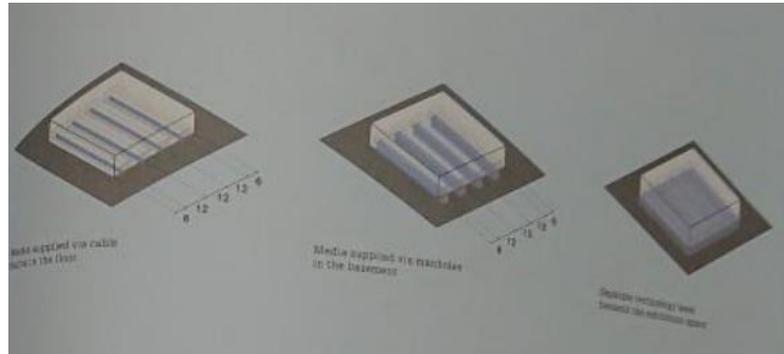
Cahaya alami dalam Hall atau Aula diperoleh dari bukaan baik pada sisi bangunan ataupun penggunaan material skylight pada atap bangunan. Cahaya alami memberikan sentuhan ruang yang lebih menarik.



Gambar 2. 11 Parameter Desain untuk *Lighting Convention Center*
Sumber : Kusch (2013)

8. Fasilitas *Hall*

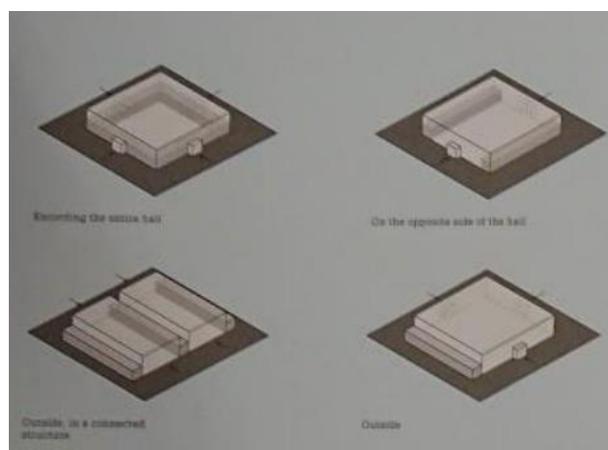
Terdapat fasilitas restoran dan ruang pertemuan yang lebih kecil. Area pameran mempunyai area koneksi yang fleksibel, terdapat fasilitas untuk listrik, air, kabel, air limbah, pemipaan dan AC.



Gambar 2. 12 Fasilitas *Hall Convention Center*
Sumber : Kusch (2013)

9. *Service* dan fasilitas Konferensi

Service pada *Convention Center* adalah ruang penyimpanan yang memadai dan ruang lainnya untuk peralatan yang digunakan untuk memasang dan membongkar pameran. Tersedianya ruang khusus untuk penunjang kegiatan pameran, toilet, dan catering untuk pengunjung maupun penyelenggara dan tersebar di beberapa titik area. Terdapat area kantor yang dapat disewa untuk penyelenggara pameran serta pusat pelayanan informasi di berbagai titik.



Gambar 2. 13 *Service* dan Fasilitas Konferensi *Convention Center*
Sumber : Kusch (2013)

10. Identitas Perusahaan

Convention sebagai area yang memberikan banyak informasi bagi pengunjung, sehingga harus menjadi tempat yang mana pengunjung juga dapat beristirahat. Kemudahan navigasi di dalam *Convention* juga menjadi penting (adanya petunjuk arah dll.) *Convention Center* menjadi sebuah ikon dan identitas yang kuat.



Gambar 2.14 Parameter Desain untuk Identitas Perusahaan *Convention Center*
Sumber : Kusch (2013)

2.8 Studi Banding Proyek Sejenis

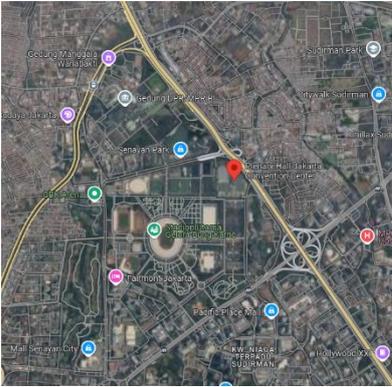
2.8.1 Jakarta Convention Center

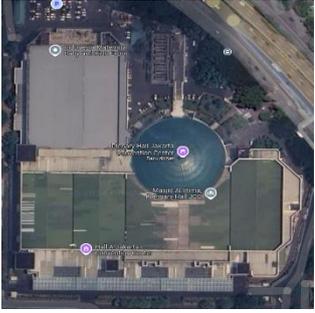
Studi banding pada proyek sejenis yang diambil yaitu salah satunya adalah JCC (*Jakarta Convention Center*) yang merupakan bangunan convention dan exhibition yang berada di Jakarta Pusat. Uraian mengenai JCC (*Jakarta Convention Center*) yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.15 Bangunan Jakarta Convention Center
Sumber : <https://www.jcc.co.id/about-jcc/why-jcc.html> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2024)

Tabel 2.2 Analisis Hasil Studi Banding JCC

No	Analisis	Gambar	Deskripsi
1	Lokasi		Berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.1, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Lokasi yang strategis serta dilengkapi fasilitas pendukung yang memadai seperti area Hotel dan area komersial.
2	Aksesibilitas		Untuk mencapai JCC bisa melalui jalan tol dalam kota yang sudah disediakan dan angkutan umum berupa Bus Transjakarta
3	Sirkulasi		Sirkulasi kendaraan dibuat mengalir dengan adanya beberapa alternatif entrance pada site. Selain itu sirkulasi pejalan kaki disediakan shelter dan pedestrian
4	Fungsi Bangunan		Bangunan JCC berfungsi sebagai exhibition, convention, dan meeting.

5	Fasilitas Bangunan		1 Plenary Hall, 2 Exhibition Hall, Aula Pertemuan dan Lobby Utama
6	Luas		Jakarta Convention Center memiliki luas sekitar 120,000 m ²
7	Kapasitas Bangunan		13 Ruang Pertemuan, Plenary Hall dengan 5000 tempat duduk
8	Massa Bangunan		3 Mass Building
9	Struktur Atap		Space Truss

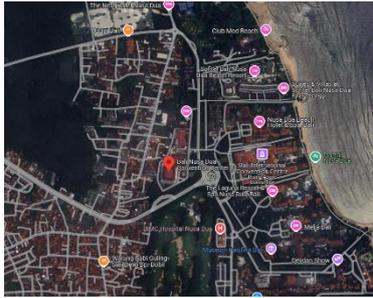
2.8.2 Bali Nusa 2 Convention Center

Contoh lainnya dari studi banding proyek sejenis yang diambil adalah BNDCC (Bali Nusa Dua *Convention Center*) yang mana merupakan salah satu bangunan *Convention* yang terletak di Bali. Uraian mengenai BNDCC adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 16 Bangunan Bali Nusa Dua *Convention Center*
Sumber : <https://baliconventioncenter.com/> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2024)

Tabel 2.3 Analisis Hasil Studi BNDCC

No	Analisis	Gambar	Deskripsi
1	Lokasi		Berlokasi Kawasan Pariwisata Nusa Dua Lot NW/1, Benoa, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali 8036. Lokasi yang strategis serta dilengkapi fasilitas pendukung yang memadai seperti area Hotel dan area rekreasi
2	Aksesibilitas		Untuk mencapai BNDCC bisa melalui jalan tol yang langsung mengarah ke kompleks wisata bali nusa dua

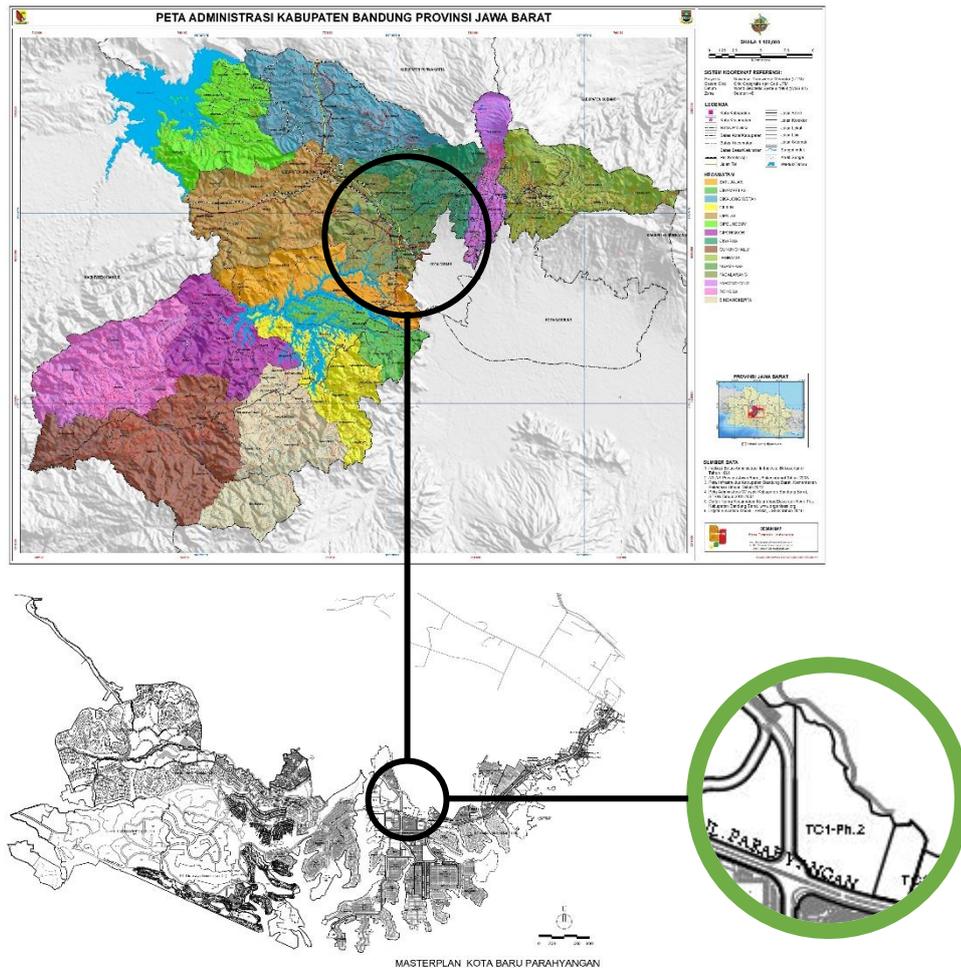
3	Sirkulasi		Sirkulasi kendaraan dibuat mengalir dengan adanya satu pintu utama untuk masuk dan keluar
4	Fungsi Bangunan		Bangunan BNDCC berfungsi sebagai Convention, Exhibition, dan meeting.
5	Fasilitas Bangunan		44 Ruang Meeting dan 3 Convention Hall
6	Luas		BNDCC memiliki luas sekitar 50.000 m ²
7	Kapasitas Bangunan		Memiliki Kapasitas total hingga 10.000
8	Massa Bangunan		4 Mass Building
9	Struktur Atap		Mono Beam

2.9 Pemilihan Site

Pemilihan Lokasi Site yang berada pada wilayah padalarang, Kabupaten Bandung Barat, tepatnya pada Kawasan Kota Baru Parahyangan tidak lepas dari beberapa aspek pertimbangan, salah satu

pertimbangan yang mana merupakan sector ekonomi yang strategis di wilayah kabupaten Bandung Barat.

Pemilihan Site Perancangan *West Java Convention Center* dipilih dengan memerhatikan lingkungan sekitar site. Site yang dipilih berada pada Kawasan *Town Center*. Kota Baru parahyangan yang menjadi sentral ekonomi Kawasan



Gambar 2.17 Peta Lokasi Perancangan
Sumber : Marketing Gallery KBP